

HUBUNGAN KEGIATAN PARENTING MELALUI WHATSAPP GRUP ORANG TUA DENGAN KESIAPAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Srah Endah¹, Supriyono², Lusi Rachmiazasi Masduki³

^{1,2,3}Universitas Terbuka

Email : siti.srahendah@gmail.com¹, supriyono.fip@um.ac.id², lusi@ecampus.ut.ac.id³

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan kegiatan parenting melalui WhatsApp grup orang tua dengan kesiapan belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Ngancar; (2) mengetahui hubungan kegiatan parenting melalui WhatsApp grup orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Ngancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara kegiatan parenting melalui grup WhatsApp dengan kesiapan dan prestasi belajar siswa SD di Kecamatan Ngancar. Populasi penelitian adalah siswa dan orang tua yang aktif dalam grup WhatsApp parenting, dengan sampel yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur keterlibatan orang tua serta kesiapan dan prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) kegiatan parenting memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan belajar siswa SD di kecamatan Ngancar, dengan koefisien korelasi sebesar 0.714, hasil ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting melalui grup WhatsApp dan kesiapan belajar siswa; (2) kegiatan parenting memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa SD di Kecamatan Ngancar dengan koefisien korelasi sebesar 0.720, hasil ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting melalui grup WhatsApp dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kegiatan Parenting, Grup Whatsapp, Kesiapan Belajar, Prestasi Belajar, Siswa SD

ABSTRACT: *This study aims to: (1) determine the relationship between parenting activities through parents' WhatsApp group and the learning readiness of elementary school students in Ngancar District; (2) determine the relationship between parenting activities through parents' WhatsApp group and the academic achievement of elementary school students in Ngancar District. This research uses a quantitative approach with a correlational design to analyze the relationship between parenting activities through WhatsApp groups and the readiness and academic achievement of elementary school students in Ngancar District. The study population consists of students and parents who are active in parenting WhatsApp groups, with the sample selected purposively. Data were collected through questionnaires measuring parental involvement, student readiness, and academic achievement. Data analysis was conducted using Pearson's correlation test to assess the strength and direction of the relationship between*

variables. The results of this study are as follows: (1) parenting activities have a significant positive relationship with the learning readiness of elementary school students in Ngancar District, with a correlation coefficient of 0.714, indicating a strong relationship between the level of parental involvement in parenting activities through WhatsApp groups and student learning readiness; (2) parenting activities have a significant positive relationship with the academic achievement of elementary school students in Ngancar District, with a correlation coefficient of 0.720, indicating a strong relationship between the level of parental involvement in parenting activities through WhatsApp groups and student academic achievement.

Keywords: *Parenting Activities, Whatsapp Group, Learning Readiness, Academic Achievement, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), anak-anak berada pada fase penting untuk membangun fondasi pengetahuan dan karakter yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Keberhasilan proses belajar mengajar di SD menjadi krusial untuk memaksimalkan potensi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan (Soedarjo, 2015). Kesiapan dan prestasi belajar siswa merupakan dua faktor utama yang berperan dalam keberhasilan pendidikan. Kesiapan belajar melibatkan kesiapan fisik, emosional, sosial, dan kognitif, yang semuanya memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan memahami materi pelajaran (Gardner, 2019). Sementara itu, prestasi belajar merujuk pada hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Gagne, 2020).

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung kesiapan belajar anak, terutama melalui lingkungan rumah. Namun, banyak orang tua yang menganggap pendidikan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Mereka beralasan bahwa keterbatasan waktu akibat pekerjaan membuat mereka tidak mampu sepenuhnya mendampingi anak dalam belajar (Rohmah, 2020). Di sisi lain, guru sering kali enggan berkolaborasi dengan orang tua karena merasa beban kerja mereka sudah cukup berat tanpa tambahan kegiatan kemitraan dengan orang tua (Sugiarti et al., 2021). Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam mendukung perkembangan anak.

Pada era digital saat ini, teknologi komunikasi seperti WhatsApp telah menjadi sarana efektif dalam menjembatani komunikasi antara orang tua dan sekolah. Menurut Wardani (2014), WhatsApp adalah salah satu platform yang paling banyak digunakan di Indonesia. Penggunaan grup WhatsApp di sekolah, terutama untuk kegiatan parenting, memungkinkan orang tua terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran anak. Melalui grup ini, orang tua dapat memperoleh informasi terbaru, memberikan dukungan moral, serta berkolaborasi dengan guru dalam memantau perkembangan belajar siswa (Fauziah et al., 2020). Namun, sejauh mana kegiatan parenting melalui WhatsApp grup berdampak pada kesiapan dan prestasi belajar siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan pemaparan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kegiatan parenting melalui WhatsApp grup dengan kesiapan dan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngancar (Widyastuti, 2022).

Penggunaan WhatsApp grup sebagai media komunikasi dalam kegiatan parenting telah memberikan peluang besar bagi orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak. Melalui grup ini, orang tua dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru, mendapatkan informasi terkait perkembangan akademik anak, serta berbagi pengalaman dengan orang tua lainnya mengenai tantangan dan solusi dalam mendidik anak. Keterlibatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademis mereka di sekolah (Widyastuti, 2022).

Menurut Ihsan (2021), parenting yang baik memerlukan kerjasama yang erat antara sekolah dan orang tua. Melalui kolaborasi ini, orang tua dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan anak dalam menghadapi tantangan belajar, baik secara emosional, sosial, maupun akademik. Howard (2006) menambahkan bahwa proses parenting adalah proses yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan anak, sehingga orang tua harus terus beradaptasi dalam mendukung anak mereka.

Meskipun demikian, banyak tantangan yang muncul dalam implementasi kolaborasi ini. Beberapa orang tua merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk terlibat secara langsung karena beban pekerjaan, sementara sebagian guru juga merasa enggan terlibat dalam kegiatan kemitraan dengan orang tua karena keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi (Rohmah, 2020; Sugiarti et al., 2021). Tantangan-tantangan

ini membuat penggunaan media seperti WhatsApp grup menjadi solusi yang praktis dan efektif dalam menjembatani komunikasi antara orang tua dan guru tanpa mengganggu aktivitas masing-masing pihak.

Namun, meskipun penggunaan teknologi ini sudah semakin meluas, dampaknya terhadap kesiapan dan prestasi belajar siswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat sejauh mana kegiatan parenting melalui WhatsApp grup berdampak pada kesiapan dan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Ngancar. Keterlibatan orang tua secara aktif melalui platform ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak, memberikan lingkungan yang kondusif di rumah, serta memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak (Sumarsono, 2015; Saromah, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan parenting melalui WhatsApp grup, khususnya dalam kaitannya dengan kesiapan belajar dan prestasi akademik siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara kegiatan parenting melalui WhatsApp grup orang tua dengan kesiapan dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Desain penelitian yang diterapkan adalah survei korelasional, bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, yaitu kegiatan parenting melalui WhatsApp grup (variabel bebas) dan kesiapan serta prestasi belajar siswa (variabel terikat). Populasi penelitian terdiri dari orang tua siswa dan siswa kelas 5 sekolah dasar di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria inklusi berupa orang tua yang aktif dalam grup WhatsApp dan memiliki anak yang menempuh pendidikan di kelas 5 sekolah dasar.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert, yang disusun untuk mengukur kegiatan parenting dan variabel kesiapan serta prestasi belajar siswa. Kuesioner ini dibagi menjadi dua, yaitu untuk orang tua yang berfokus pada kegiatan parenting dan untuk siswa yang mengukur kesiapan belajar serta prestasi belajar mereka. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk

memastikan kesahihan dan konsistensi alat ukur. Proses pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan instrumen dan mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah. Tahap pelaksanaan melibatkan distribusi kuesioner kepada responden, sedangkan tahap akhir berfokus pada analisis data yang diperoleh serta penyusunan laporan penelitian.

Setelah data terkumpul, langkah-langkah analisis dilakukan meliputi penggolongan data berdasarkan variabel, tabulasi data, serta penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, data dianggap normal, dan sebaliknya jika kurang dari 0.05, data dianggap tidak normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen, dengan menggunakan Test for Linearity dalam SPSS Statistic 25. Hasil uji linearitas menunjukkan apakah hubungan antara variabel tersebut bersifat linear atau tidak. Jika deviation from linearity lebih dari 0.05, maka data dianggap mengikuti pola linear.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji korelasi Pearson-Product Moment. Uji ini menilai kekuatan dan arah hubungan antara kegiatan parenting dan kesiapan belajar siswa. Jika nilai signifikansi uji korelasi kurang dari 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, hipotesis nol diterima, yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan. Melalui penerapan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis data dapat diandalkan dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan antara kegiatan parenting melalui WhatsApp grup orang tua dengan kesiapan dan prestasi belajar siswa sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

a. Kegiatan Parenting (X)

Dari hasil analisis deskriptif kegiatan parenting, distribusi frekuensi dapat diringkas dalam tabel berikut:

Rentang	Klasifikasi	Frekuensi
40 – 53	Rendah	20 (13%)
54 – 63	Sedang	75 (49%)
64 – 80	Tinggi	59 (38%)

Interpretasi:

Sebagian besar orang tua (49%) berada pada kategori sedang dalam hal pelaksanaan kegiatan parenting melalui grup WhatsApp, sedangkan 38% berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan parenting, meskipun ada sebagian kecil (13%) yang masih tergolong rendah.

b. Kesiapan Belajar (Y1)

Distribusi frekuensi kesiapan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Rentang	Klasifikasi	Frekuensi
41 – 54	Rendah	22 (14%)
55 – 66	Sedang	99 (64%)
67 – 80	Tinggi	33 (21%)

Interpretasi:

Mayoritas siswa (64%) memiliki kesiapan belajar yang tergolong sedang, sementara 21% siswa berada pada kategori kesiapan belajar yang tinggi. Hanya 14% siswa yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesiapan belajar yang memadai, namun masih ada beberapa yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kesiapan mereka.

c. Prestasi Belajar (Y2)

Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Rentang	Klasifikasi	Frekuensi
20 – 26	Rendah	17 (11.04%)
27 – 32	Sedang	101 (65.58%)
33 – 40	Tinggi	36 (23.38%)

Interpretasi:

Sebagian besar siswa (65.58%) memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang, dengan 23.38% siswa menunjukkan prestasi yang tinggi. Sementara itu, hanya 11.04% siswa yang berada di kategori prestasi rendah. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada umumnya cukup baik, namun masih ada yang membutuhkan peningkatan.

2. Uji Pakar

Validasi materi, bahasa, dan media dilakukan oleh para ahli sebagai berikut:

Ahli	Nama	Bidang
Ahli Bahasa	Dra. Juarti, M.Pd.	Bahasa
Ahli Materi	Rifca Wulandari, M.Pd.	Materi
Ahli Media	Wawan Surudi, M.Pd.	Media Teknologi

Interpretasi:

Hasil validasi dari para ahli memastikan bahwa instrumen penelitian ini valid dan layak digunakan. Ahli bahasa, materi, dan media telah menyetujui bahwa isi dari penelitian ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar penelitian.

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data**a. Uji Normalitas**

Test Statistics	Nilai
Absolute	.104
Positive	.104

Negative	-0.045
Kolmogorov-Smirnov Z	.912
Asymp. Sig. (2-tailed)	.377

Interpretasi:

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.377, yang lebih besar dari 0.05. Ini berarti data terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian statistik lainnya.

b. Uji Linearitas

Kegiatan Parenting dan Kesiapan Belajar

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	4544.476	29	156.706	6.016	.000
Linearly	3962.295	1	3962.295	152.123	.000
Deviation from Linearity	582.181	28	20.792	.798	.751
Within Groups	3229.784	12	26.047		

Interpretasi:

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan parenting dan kesiapan belajar adalah linear dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada uji linearitas. Hal ini berarti terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel.

Kegiatan Parenting dan Prestasi Belajar

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--------	----------------	----	-------------	---	------

Between Groups (Combined)	1199.930	29	41.377	7.193	.00
Linearity	991.561	1	991.561	172.374	.000
Deviation from Linearity	208.368	28	7.442	1.294	.170
Within Groups	713.298	124	5.752		

Interpretasi:

Hubungan antara kegiatan parenting dan prestasi belajar juga linear, dengan nilai F sebesar 172.374 dan nilai signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa kegiatan parenting memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

4. Pengujian Hipotesis

a. Korelasi Kegiatan Parenting (X) dengan Kesiapan Belajar (Y1)

Correlations	Kegiatan Parenting	Kesiapan Siswa
Kegiatan Parenting	Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)		
N		154

Interpretasi:

Hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kegiatan parenting dengan kesiapan belajar siswa ($r = 0.714, p < 0.01$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting, semakin baik kesiapan belajar siswa.

b. Korelasi Kegiatan Parenting (X) dengan Prestasi Belajar (Y2)

Correlations	Kegiatan Parenting	Prestasi Belajar
Kegiatan Parenting	Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)		
N		154

Interpretasi:

Hubungan antara kegiatan parenting dengan prestasi belajar juga kuat dan signifikan ($r = 0.720$, $p < 0.01$). Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kegiatan parenting juga diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting melalui grup WhatsApp memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara kegiatan parenting melalui grup WhatsApp dan kesiapan belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0.714. Hasil ini mengindikasikan bahwa komunikasi terstruktur melalui grup WhatsApp dapat memperbaiki kesiapan belajar siswa. Beberapa faktor yang mendukung temuan ini termasuk interaksi intensif yang memungkinkan orang tua berbagi informasi tentang perkembangan anak dan strategi pembelajaran yang efektif, dukungan dan motivasi yang meningkat melalui komunikasi yang terus-menerus, serta kemudahan berbagi informasi tentang kegiatan sekolah dan tugas rumah yang membantu orang tua lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka.

Dukungan teoritis untuk temuan ini melibatkan beberapa teori penting. Teori Epstein (2022) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua melalui komunikasi efektif meningkatkan prestasi akademik, sementara teori Bronfenbrenner (2021) melihat WhatsApp grup sebagai mikrosistem yang mendukung kesiapan belajar siswa. Teori Bandura (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran sosial melalui observasi dan imitasi dalam grup WhatsApp mendukung strategi orang tua, dan teori Maslow (1943)

menyatakan bahwa kebutuhan psikologis dasar siswa dipenuhi melalui dukungan emosional dan sosial. Teori Piaget (1952) mendukung gagasan bahwa pembelajaran adalah proses konstruktif yang dipengaruhi oleh interaksi sosial, yang difasilitasi oleh grup WhatsApp.

Temuan ini juga sejalan dengan teori dari ahli pendidikan Indonesia seperti Nurani (2018), Syah (2017), Arifin (2015), Sardiman (2016), dan Sugiyono (2016), yang menekankan pentingnya komunikasi, keterlibatan orang tua, dan dukungan sosial dalam pendidikan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya sekolah dan komunitas pendidikan untuk mendorong penggunaan grup WhatsApp sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, sehingga dapat memperbaiki kesiapan belajar siswa.

Selanjutnya, temuan penelitian juga menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara penggunaan WhatsApp grup dalam kegiatan parenting dan prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0.720. WhatsApp grup menyediakan saluran komunikasi terstruktur yang memungkinkan orang tua menerima informasi langsung dari guru mengenai perkembangan akademik anak, tugas, dan kegiatan sekolah. Melalui grup ini, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih terarah dan mendapatkan umpan balik yang spesifik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kohesif dan mendukung.

Teori Maslow (1943) menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan melalui WhatsApp meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa, sementara teori Vygotsky (2020) menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam grup mendukung perkembangan kognitif siswa. Teori Goleman (2021) menekankan pentingnya kecerdasan emosional yang dapat dikembangkan melalui komunikasi efektif, dan teori Bandura (2018) menguraikan bahwa observasi praktik baik dalam grup memperkuat keterampilan sosial. Penelitian oleh Valkenburg & Piotrowski (2022), Domina et al. (2019), Zilka (2021), dan Rahmawati & Santoso (2019) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui media digital seperti WhatsApp dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan parenting yang aktif dan terstruktur melalui platform digital seperti WhatsApp memiliki dampak positif

yang signifikan terhadap kesiapan dan prestasi belajar siswa. Komunikasi terstruktur, dukungan akademik dan emosional, serta kolaborasi yang lebih baik antara orang tua dan guru berkontribusi pada kesiapan dan hasil akademik siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan WhatsApp grup sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan strategi yang efektif untuk mendukung prestasi belajar siswa

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan parenting melalui grup WhatsApp memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan dan prestasi belajar siswa SD di Kecamatan Ngancar. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.714 untuk kesiapan belajar dan 0.720 untuk prestasi belajar, hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara keterlibatan aktif orang tua dalam grup WhatsApp dan kedua aspek tersebut. Keterlibatan orang tua melalui grup WhatsApp tidak hanya memperbaiki komunikasi antara orang tua dan guru tetapi juga memperkuat dukungan akademik dan non-akademik untuk siswa. Secara keseluruhan, semakin aktif orang tua terlibat dalam kegiatan parenting melalui grup WhatsApp, semakin baik kesiapan dan prestasi belajar siswa, yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak melalui platform digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2015). *Komunikasi Efektif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bandura, A. (2018). *Social Learning Theory*. New York: Routledge.
- Bronfenbrenner, U. (2021). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2022). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Goleman, D. (2021). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hidayat, D., & Kartika, Y. (2018). *Pengaruh Teknologi Komunikasi terhadap Partisipasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 145-160.

- Kemendikbud. (2021). *Laporan Penelitian tentang Keterlibatan Orang Tua melalui Media Digital dalam Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kohlberg, L. (2021). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. San Francisco: Harper & Row.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mulyadi, & Saraswati, M. (2021). *Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah melalui WhatsApp*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 89-102.
- Nurani, S. (2018). *Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Perkembangan Akademik dan Emosional Siswa*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(3), 256-270.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Rahmawati, D., & Santoso, S. (2019). *Pengaruh Komunikasi Orang Tua melalui WhatsApp terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(4), 310-323.
- Rakhmat, J. (2019). *Pendidikan Holistik: Integrasi Kognitif, Emosional, dan Sosial dalam Pendidikan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. (2017). *Peran Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Suka.
- Sardiman, A. M. (2016). *Penguatan Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo.
- Setiawan, R., & Rahayu, N. (2019). *Keterlibatan Orang Tua melalui Komunikasi Aktif dengan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 175-189.
- Smith, J., Brown, A., & Lee, C. (2018). *Impact of Digital Interaction on Student Achievement*. *Educational Technology Research*, 22(3), 203-218.
- Soewondo, E. (2015). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pelita.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syah, M. (2017). *Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Kesiapan Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan, 13(2), 120-134.
- Valkenburg, P. M., & Piotrowski, J. T. (2022). *Media and Young Minds: The Role of Digital Media in Child Development*. Oxford: Oxford University Press.
- Vygotsky, L. S. (2020). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Yusuf, R., & Amalia, N. (2020). *Dukungan Emosional Orang Tua dan Kesiapan Akademik Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Sosial, 16(1), 75-89.
- Zilka, G. (2021). *Effective Use of Communication Platforms in Enhancing Academic Achievement*. Journal of Educational Research, 29(2), 189-204.